



► FASILITAS UMUM

LPJU Sedot Anggaran Rp44 Miliar

SLEMAN—Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sleman menyampaikan kebutuhan pembayaran listrik untuk seluruh lampu penerangan jalan umum (LPJU) dan penerangan permukiman di Sleman menyedot anggaran hingga Rp44 miliar per tahun. Tarif tersebut dinilai masih normal.

Kepala Bidang Sarana Prasarana Dishub Sleman, Wahyu Estijanto, mengatakan alokasi APBD untuk pembayaran tarif listrik baru diplot untuk sembilan bulan dengan besaran Rp36 miliar. Sisanya akan dianggarkan di APBD Perubahan.

“Per bulan, Sleman bisa menghabiskan Rp3,7 miliar untuk bayar listrik penerangan jalan umum dan permukiman,” kata Wahyu di kantornya, Senin (7/7).

Wahyu menambahkan ada sekitar 26.000 titik penerangan permukiman dan PJU baik jalan nasional, provinsi, maupun kabupaten. Dia menegaskan tidak ada pembengkakan anggaran. Guna mencegah pembengkakan akibat perluasan jaringan listrik ilegal, Dishub rutin melakukan *monitoring* lapangan.

Menurutnya, sempat ada warung di kawasan Deggung yang menarik jaringan listrik dari LPJU. Hal ini tak hanya ilegal namun juga membahayakan.

Ihwal pengadaan LPJU pada 2025, Dishub masih melakukan perencanaan dokumen. Pengadaan diperkirakan dilakukan akhir Juli 2025 melalui e-katalog.

“Kalau ada kabel yang mungkin tertimpa dahan dan jaringannya putus, maka langsung ditindaklanjuti. Masyarakat juga bisa lapor,” katanya.

Teknisi Lapangan Bidang Sarana Prasarana Dishub Sleman, Adi Priyambodo, mengatakan kabel LPJU milik Pemkab Sleman pernah menjadi sasaran pencurian. Kabel tersebut ada dua jenis, yaitu kabel dx dan pertanahan/ kabel tanam. “Kabel dx pernah hilang sepanjang 500 meter di Moyudan. Padahal per meter Rp10.000. Totalnya berarti Rp1 juta. Kabel ini untuk menghubungkan antarlampu ke panel,” kata Adi. Kabel pertanahan seberat lima kilogram (kg) juga sempat hilang di Fly Over Jombor pada 2022. (Andreas Yuda Pramono)